

## **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN 4Cs SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Erikson Simbolon <sup>1</sup>, Fonecita Anatasya Tampubolon <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura Delitua,

eriksonsimbolon9@gmail.com<sup>1</sup>; fonelitaanatasyatampubolon@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*The importance of this research is to analyze the strategies of Catholic Religious Education teachers in improving 4Cs skills (Critical thinking, Communication, Collaboration, and Creativity) in Junior High School. In the era of globalization and rapid technological development, 4Cs skills become very important to prepare students to face future challenges. The main purpose of this research is to find out the Catholic Religious Education Teacher's Learning Strategy and the Catholic Religious Education Teacher's Strategy in improving 4Cs Skills in Class VII Students of SMPS Santo Yoseph Medan. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research process begins with making observations in the field to obtain valid data regarding the Learning Strategy of Catholic Religious Education Teachers and improving 4Cs skills. Interviews were conducted with informants to explore and obtain in-depth information about the learning strategies of Catholic Religious Education Teachers and the improvement of 4Cs skills. Documentation was conducted by collecting various supporting documents related to the 4Cs skills improvement strategy, such as teaching modules and learning materials. Data processing techniques were carried out through reduction, display, and conclusion drawing. The place of this research is Santo Yoseph Junior High School Medan. The informants in this study were Catholic Religious Education subject teachers, co-teachers and students. The findings of this study are two-first, Catholic Religious Education teachers have set learning objectives, teaching materials and materials, learning methods, learning media, and evaluation. Second, Catholic Religious Education teachers apply the strategy of question and answer method, Think-Talk-Write method, group-based assignments, Practice, Project Based Learning.*

*Keywords: teacher strategy, catholic religious education, 4cs skills*

### **ABSTRAK**

*Pentingnya penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Katolik dalam meningkatkan keterampilan 4Cs (Critical thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity) di Sekolah Menengah Pertama. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, keterampilan 4Cs menjadi sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Katolik dan Strategi Guru Pendidikan*

*Agama Katolik dalam meningkatkan Keterampilan 4Cs pada Peserta Didik Kelas VII SMPS Santo Yoseph Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah awal dalam proses penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan guna mendapatkan data yang sah mengenai Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Katolik dan peningkatan keterampilan 4Cs. Wawancara dilakukan terhadap informan untuk menggali dan memperoleh informasi mendalam mengenai strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Katolik dan peningkatan keterampilan 4Cs. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan strategi peningkatan keterampilan 4Cs, seperti modul ajar dan materi pembelajaran. Teknik pengolahan data dilakukan melalui reduksi, display, dan penarikan kesimpulan. Tempat penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Santo Yoseph Medan. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik, rekan guru dan peserta didik. Temuan penelitian ini ada dua pertama, guru Agama Katolik telah menetapkan tujuan pembelajaran, materi dan bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Kedua, guru Pendidikan Agama Katolik menerapkan strategi metode tanya jawab, metode Think Talk Write, penugasan berbasis kelompok, Praktik, Project Based Learning.*

**Kata Kunci:** *strategi guru, pendidikan agama katolik, keterampilan 4cs*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan di Indonesia saat ini, di tengah era globalisasi, terdapat tantangan yang semakin rumit, terutama dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu beradaptasi dan bersaing di dunia yang terus berkembang. Transformasi digital, perkembangan teknologi, dan kebutuhan akan keterampilan abad ke-21 menuntut dunia pendidikan untuk memberikan pendidikan yang bermutu. Pembelajaran pada era revolusi Industri perlu menyiapkan kurikulum yang mampu mengakomodir peserta didik.

Kurikulum yang diimplementasikan di Indonesia mengarahkan guru untuk lebih fokus pada pengembangan strategi pembelajaran. Menurut Asiva (2019) Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Katolik pendekatan yang dirancang secara komprehensif untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut (Arimbawa, 2019) sebagai pendidik strategi pembelajaran sangat lah penting untuk dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Agar pembelajaran efektif maka guru perlu menetapkan tujuan pembelajaran,

materi dan bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi.

Strategi pembelajaran yang efektif harus dirancang untuk mengembangkan keterampilan 4Cs pada peserta didik. Keterampilan 4Cs yaitu, *Communication, Collaboration Critical Thinking, Creativity* (Sri Nopiani et al., 2023). Temuan tersebut senada dengan hasil penelitian Hamia et al., (2020) yang mengatakan Partnership for 21st Century Skills (P21) telah mengidentifikasi beberapa kemampuan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan era modern. Di antara keterampilan utama yang harus dimiliki adalah apa yang dikenal sebagai keterampilan 4Cs Kemampuan komunikasi yaitu kemampuan dalam membangun hubungan melalui interaksi antarmanusia atau media, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami secara jelas oleh penerima. Kemampuan *collaboration* adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk berinteraksi secara timbal balik dengan tujuan saling berbagi pemikiran, pendapat, pandangan, atau ide sehingga peserta didik mampu bekerja sama secara efektif. Tohir (2019) Kemampuan berpikir

kritis juga sangat penting karena membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir yang berkualitas selama proses pembelajaran. Keterampilan *creativity* adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal. Penelitian Artamulya (2023) menemukan bahwa Keterampilan 4C harus diperhatikan karena dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas untuk dimasa depan. Selanjutnya Iqbal (2024) memberikan positif sebesar 84,3% terhadap hasil belajar peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang bermutu.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk merancang, mengumpulkan, menganalisis data secara ilmiah. Proses analisis melibatkan pemecahan, penelaahan, dan perbandingan data yang diperoleh dalam penelitian Waruwu (2023). Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap objek yang dikaji. Dalam prosesnya, peneliti tidak hanya mengamati dari kejauhan, tetapi juga terlibat secara aktif dengan objek

penelitian Pipit et al., (2020).

Adapun sumber data dalam melaksanakan penelitian ini ada 2 data primer dan data skunder Nurjanah (2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga yakni observasi, wawancara dan dokumentasi Muliya (2020).

Teknik Analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan simpulan.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Strategi Guru**

Strategi Guru Pendidikan Agama Katolik harus mampu menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran, memfasilitasi pemahaman materi, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan bermakna guru Pendidikan Agama Katolik harus memiliki strategi pembelajaran (Arimbawa, 2019).

#### **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan 4Cs**

Strategi guru Pendidikan Agama Katolik dalam meningkatkan keterampilan 4Cs melalui tanya

jawab, *think talk write*, penugasan berbasis kelompok dan diskusi, praktik, pemberian tugas berbasis masalah dan pertanyaan, *project based learning*.

#### **Keterampilan**

##### **Communication**

##### **Tanya Jawab**

Strategi yang digunakan agar peserta didik memiliki komunikasi yang baik yaitu strategi tanya jawab dengan menghadirkan topik-topik menarik yang relevan dengan materi pembelajaran. (Sutarto, 2023a).

Membiasakan peserta didik untuk berkomunikasi baik serta memberikan rangsangan berupa topik yang menarik bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu, sehingga mereka terdorong bertanya dan berdiskusi (Azzahrah et al., 2022).

##### **Think Talk Write**

*Think, talk, and write* Pendidikan Agama Katolik strategi yang digunakan guru untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi yang baik (Sutarto, 2023). *Think Talk Write* adalah pendekatan yang dirancang untuk membantu peserta

didik mengasah kemampuan berkomunikasi yang baik dalam pembelajaran (Syarif, 2023) membantu mereka fokus dalam memahami materi pembelajaran, serta membiasakan mereka untuk menyampaikan pendapat dengan percaya diri (Yohanna Margaretha *et al.*, 2023).

### **Keterampilan**

#### ***Collaboration***

#### **Penugasan Berbasis**

#### **Kelompok dan Diskusi**

Guru dapat meningkatkan keterampilan *collaboration* peserta didik dengan memberikan tugas yang berbasis kelompok, melalui diskusi bersama dalam pembelajaran. (Sutarto, 2023b).

Dengan memberikan tugas yang berbasis kelompok dan melalui diskusi, setiap anggota kelompok akan berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. (Devi *et al.*, 2023). Penugasan seperti ini memungkinkan peserta didik untuk mengasah keterampilan kolaborasi melalui mengemukakan pendapat, memberikan sanggahan kepada teman (Ayu Wulandari *et al.*, 2021).

### **Praktik**

Pembelajaran praktik Pendidikan Agama Katolik bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam kehidupan. Melalui pelaksanaan pembelajaran berbasis praktik, guru memiliki kesempatan untuk mengajarkan materi secara langsung sesuai dengan topik yang dibahas. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari, sekaligus membuktikan dan memahami teori melalui pengalaman praktik yang mereka lakukan (Fajrin *et al.*, 2023). Guru Pendidikan Agama Katolik memberikan tugas dalam bentuk praktik Untuk meningkatkan keterampilan *collaboration* (Sutarto, 2023b). Dalam materi Pendidikan Agama Katolik terdapat beberapa topik yang membutuhkan praktik langsung, seperti tata cara doa bersama, dan nilai kasih (Suko *et al.*, 2021).

### **Keterampilan *Critical Thinking***

#### **Pemberian Tugas Berbasis Masalah dan Pertanyaan**

Keterampilan *critical thinking* dimulai dengan pembelajaran yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah (Sutarto, 2023b).

Strategi guru Pendidikan Agama Katolik agar melatih peserta didik berpikir kritis antara lain pemberian tugas berbasis masalah dan pertanyaan. Memberikan masalah atau tanya jawab terbuka kepada peserta didik bertujuan untuk melatih mereka dalam melihat masalah dari berbagai sudut pandang (Qw *et al.*, 2024).

Peserta didik dilatih untuk mengenali, memahami, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang tepat, sehingga solusi yang ditemukan bisa efektif. (Naibaho, 2023).

### **Keterampilan *Creatiivity***

#### ***Project Based Learning***

Penerapan berbasis proyek memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilan kreativitas peserta didik (Sutarto, 2023b). *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran di mana semua peserta didik diberikan tugas untuk dikerjakan secara mandiri. Dalam prosesnya, peserta didik diminta untuk melakukan

pengamatan, membaca, dan membuat sebuah ide baru (Pakpahan *et al.*, 2023).

Sebagai contoh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, tugas-tugas kreatif seperti merenungkan kisah-kisah dari Injil dan mempresentasikannya dengan cara yang kreatif, atau mendiskusikan cara-cara hidup sesuai dengan ajaran Katolik (Hafiza *et al.*, 2022). Kreativitas peserta didik dapat tumbuh apabila mereka diberikan ruang untuk mengekspresikan diri dan mengeksplorasi berbagai gagasan sesuai dengan imajinasi yang dimiliki (Morita Bayudita Eliananda, 2023).

### **Pembahasan**

#### **Strategi Guru**

Strategi pembelajaran meru Pendidikan Agama Katolikan cara mengelola materi dan proses belajar secara menyeluruh agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif Asiva (2019).

Guru dapat mengembangkan keterampilan 4C pada peserta didik secara efektif melalui penerapan strategi yang tepat. Tujuannya untuk mendorong peserta didik agar

lebih teliti dalam belajar serta menghindari rasa bosan selama proses pembelajaran (Arimbawa, 2019).

### **Tujuan Pembelajaran**

Guru Pendidikan Agama Katolik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pengantar berupa apersepsi berdasarkan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sanjaya (2006) dalam penelitian (Arimbawa, 2019) seorang guru perlu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik serta memberikan apersepsi sebagai pengantar, guna mendukung tercapainya proses pembelajaran yang efektif.

### **Materi dan Bahan Ajar**

Guru Pendidikan Agama Katolik untuk memastikan penyajian materi pembelajaran Agama Katolik dilakukan secara sistematis dan terstruktur harus memiliki sebuah Pedoman. Pedoman tersebut berupa Kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Modul Ajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sanjaya (2006) dalam penelitian (Djumingin et al., 2022) menyatakan bahwa Bahan ajar dapat dipahami sebagai seperangkat alat atau media pembelajaran yang memuat isi materi, metode penyampaian, batasan-batasan, serta cara evaluasi yang dirancang secara menarik dan sistematis.

### **Metode Pembelajaran**

Guru Pendidikan Agama Katolik menerapkan metode pembelajaran yang bersifat interaktif dan kontekstual dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata. Pendidik memanfaatkan berbagai metode seperti ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok, dan tanya jawab untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak sekadar menerima informasi, melainkan juga memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap materi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sanjaya (2006) dalam (Arimbawa, 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan metode yang

bervariasi disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

### **Media Pembelajaran**

Strategi penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik sangat penting dan harus disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap, seperti infokus dan proyektor, dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sanjaya (2006) dalam (Arimbawa, 2019) guru berperan dalam mendidik anak-anak di lembaga pendidikan formal. Kebanyakan orang meyakini bahwa guru memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

### **Evaluasi**

Metode evaluasi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Katolik dalam proses pembelajaran mencakup tes tertulis, aspek lain meliputi sikap, partisipasi dalam diskusi, serta hasil karya dan proyek.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sanjaya (2006) dalam (Nadya Putri Mtd et al., 2023) pendidik melaksanakan evaluasi guna menilai tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

### **Strategi Meningkatkan Keterampilan 4Cs**

#### **Keterampilan Communication**

Dalam proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Katolik memanfaatkan tanya jawab guna mendorong peningkatan kemampuan komunikasi mereka. Guru memberikan pertanyaan terbuka yang merangsang pemikiran reflektif. Selain itu, pemberian apresiasi sederhana turut mendorong keberanian peserta didik untuk aktif berkomunikasi selama pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Syimpurni 2022) dalam (Sutarto, 2023a) strategi yang diterapkan dan digunakan agar peserta didik memiliki keterampilan komunikasi yang baik yaitu strategi pembelajaran tanya

jawab. Strategi ini diterapkan dengan menghadirkan topik-topik menarik yang relevan dengan materi pembelajaran.

### **Think Talk Write**

Peningkatan kemampuan komunikasi anak-anak dilakukan melalui tahapan berpikir, diskusi, penulisan, dan presentasi lisan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Syimpurni 2022) dalam (Ayu Wulandari et al., 2021) yang mengatakan bahwa *think talk write* dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran yang bertujuan melatih mereka berkomunikasi dengan baik, membantu mereka fokus dalam memahami materi pembelajaran, serta membiasakan mereka untuk menyampaikan pendapat dengan percaya diri.

### **Keterampilan**

#### **Collaboration**

#### **Penugasan Berbasis**

#### **Kelompok**

Guru Pendidikan Agama Katolik menerapkan strategi pembagian tugas dengan peran yang terstruktur untuk

meningkatkan keterampilan kolaborasi anak-anak. Proses ini mendorong kerja sama yang aktif, pertukaran ide, dan pembelajaran sosial melalui refleksi serta evaluasi antar teman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Syimpurni 2022) dalam (Fajrin et al., 2023). guru dapat meningkatkan keterampilan *collaboration* peserta didik dengan memberikan tugas yang berbasis kelompok, melalui diskusi bersama dalam pembelajaran. (Saputri & Dewi, 2024) Penugasan dalam bentuk kerja kelompok memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi, seperti menyampaikan pendapat, menyampaikan tanggapan secara kritis, serta membentuk sikap saling menghargai dan mempercayai pendapat orang lain secara positif sesuai dengan bimbingan guru. Melalui kerja sama ini, proses pembelajaran menjadi lebih mudah karena peserta didik dapat saling bertukar ide dan pemahaman dengan rekan-rekan mereka.

### **Praktik**

Guru Pendidikan Agama Katolik mendorong keterampilan kolaborasi peserta didik melalui pembelajaran berbasis praktik dan proyek kelompok. Strategi ini diterapkan dengan melibatkan peserta didik dalam tugas nyata yang mencerminkan nilai-nilai iman, seperti belas kasih, kerukunan, dan penerimaan diri. Guru tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses kerja sama antaranggota, diskusi, dan refleksi peran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Syimpurni 2022) dalam (Fajrin et al., 2023). pembelajaran praktik Pendidikan Agama Katolik salah satu metode yang bertujuan untuk mengembangkan dan melatih kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya terhadap suatu materi pelajaran, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**Keterampilan *Critical Thinking***

### **Pemberian Tugas Berbasis Masalah dan Pertanyaan**

Guru Pendidikan Agama Katolik memberikan tugas berbasis masalah dan pertanyaan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Melalui media video, kisah nyata, dan pertanyaan reflektif, peserta didik diajak menganalisis persoalan nyata dan menemukan solusi berdasarkan nilai iman Kristiani. Tema yang diangkat relevan dengan kehidupan remaja, seperti bullying dan perbedaan agama, dan lain-lain sehingga pelajaran menjadi kontekstual.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Syimpurni 2022) dalam (Agnes Tri Ekatni et al., 2023) dalam proses pembelajaran, peserta didik diajak untuk memecahkan masalah yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Berpikir kritis berarti memahami masalah berdasarkan fakta yang ada. Keterampilan ini membantu peserta didik dalam membuat keputusan ketika dihadapkan dengan berbagai masalah.

(Naibaho, 2023) yang mengatakan bahwa Peserta didik dilatih untuk mengenali, memahami, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang tepat, sehingga solusi yang ditemukan bisa efektif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Syimpurni 2022) dalam (Morita Bayudita Eliananda, 2023) yang mengatakan bahwa kreativitas akan berkembang jika peserta didik diberi kesempatan untuk berkreasi dan mengeksplorasi ide-ide mereka sesuai dengan imajinasi yang mereka miliki.

#### **D. Kesimpulan**

Strategi Pembelajaran yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Katolik di SMPS Santo Yoseph Medan dengan menetapkan tujuan pembelajaran, materi dan bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi.

Strategi guru Pendidikan Agama Katolik dalam meningkatkan Keterampilan 4Cs di SMPS Santo Yoseph Medan dengan Keterampilan *communication* melalui strategi tanya jawab yang membangun kepercayaan diri dan metode *Think-Talk-Write* yang melatih komunikasi lisan dan tulisan

secara berimbang. Keterampilan *Collaboration* dapat meningkat melalui tugas kelompok dan praktik proyek yang berbasis nilai iman dan kerja tim, sehingga mendorong sikap saling menghargai dan bertanggung jawab. Keterampilan *Critical Thinking* dapat meningkat melalui pemberian tugas berbasis masalah dan pertanyaan reflektif yang relevan dengan kehidupan nyata dan nilai iman Kristiani. Keterampilan *Creativity* dapat meningkat melalui pendekatan *Project Based Learning* yang memberi ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan nilai iman melalui karya seperti drama, video refleksi, dan kegiatan aksi nyata. Secara keseluruhan, strategi-strategi tersebut terbukti mampu menjadikan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik lebih bermakna, kontekstual, dan membentuk karakter Kristiani yang utuh dalam diri peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agnes Tri Ekatni, Fransiskus Janu Hamu, & Agnes Angie Dian Winei. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran PAK Di SMA Kota Palangka

- Raya. *Sepakat : Jurnal Pastoral Kateketik*, 9(2), 115–128. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v9i2.199>
- Arimbawa, P. (2019). Strategi pembelajaran guru relevansinya dalam pengembangan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. *Pembelajarannya*, 11(1), 43–60. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/11846>
- Artamulya. (2023). \* *Corresponding author*. 12(3), 3299–3308.
- Ayu Wulandari, C., Rahmaniati, R., & Hikmah Kartini, N. (2021). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.2331>
- Azzahrah, H., Umar, N. F., & Anas, M. (2022). Pengaruh Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication) Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Keterlaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah. In *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* (Vol. 4, Issue 3, pp. 547–556). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.373>
- Devi, R. S., Mulyasari, E., & Anggia R, G. (2023). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. In *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* (Vol. 9, Issue 1, pp. 517–526). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.669>
- Djumingin, S., Juanda, & Tamsir, N. (2022). *Pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Fajrin, N., Syafruddin, M. A., & Amaluddin, M. R. (2023). Program Praktik Pembelajaran Bidang Miring Sebagai Upaya Mengetahui Pemahaman dan Keterampilan Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1233–1241. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4548>
- Hafiza, H., Hairida, H., Rasmawan, R., Enawaty, E., & Ulfah, M. (2022). Profil Kemampuan Berpikir
-

- Kreatif Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 9 Pontianak pada Materi Sistem Koloid. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4681–4693.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2707>
- Hamia, Muhiddin, P., & Arsal, A. F. (2020). Keterampilan Komunikasi Peserta Didik : Studi Kasus Pada Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Sidrap. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 2–3.
- Iqbal, M. V. (2024). *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Pengaruh Keterampilan 4-C Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan The Influence Of 4c Skills On Learning Outcomes Of Vocational*. 11(Mei).
- Morita Bayudita Eliananda. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Katolik Melalui Model Project Based Learning Pada Fase F di SMK Negeri 2 Palangka Raya. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama* (Vol. 4, Issue 2, pp. 987–1005). <https://doi.org/10.55606/semnaspa.v4i2.1332>
- Muliyah, P. (2020). Buku Metodologi Kualitatif Sugiyono. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249–261. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Naibaho, J. (2023). *Jurnal. Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar PAK Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Suara Hati Kelas X SMA N 1 Air Putih*, 4(In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Agama ()), 821–837.
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah. *Jurnal Mahasiswa*, 1, h. 5.
- Pakpahan, C. F., Maringan Sinambela, Sabar Rudi Sitompul, Rida Gultom, & Masniar Sitorus. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti
-

- Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 2(2), 98–113.  
<https://doi.org/10.55606/lumen.v2i2.219>
- Qw, A., Tengah, B., Khalipah, K. B., Bedagai, K. S., & Utara, S. (2024). *Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Katolik dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning ( PBL ) Berbantuan Media Video Meteri Suara Hati Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Khalipah Sesuatu yang patut di Syukuri Kepada Allah Tritunggal Mahakudus ( Allah Bapa .*
- Sapuadi. (2019). Strategi Pembelajaran Sapuadi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Saputri, L. H., & Dewi, N. R. (2024). *Penerapan Metode Praktikum untuk Meningkatkan Kolaborasi Peserta Didik Kelas IX di SMPN 41 Semarang*. 1038–1045.
- Sri Nopiani, Iin Purnamasari, Duwi Nuvitalia, & Andiani Rahmawati. (2023). Kompetensi 4C Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sekolah Dasar. In *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* (Vol. 9, Issue 2, pp. 5202–5210).  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1136>
- Suko, S., Lewo, Y. P., & Efriani, E. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Katolik Mengajar Dari Rumah Selama Pandemi COVID-19. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 5, Issue 3, pp. 1450–1461).  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.926>
- Sutarto. (2023a). Melatih Keterampilan Komunikasi. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 1543–1552.
- Sutarto, S. (2023b). Strategi guru untuk meningkatkan keterampilan 4c's (kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif) dalam pembelajaran pendidikan agama islam. In *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* (Vol. 9, Issue 3, p. 1543).  
<https://doi.org/10.29210/020232187>
- Syarif. (2023). *Prosiding Nasional Pendidikan: L PPM IK RI B ojonegoro*. 99–106.
- Tohir, M. (2019). Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding
-

- Tahun 2015. *Paper of Matematohir*, 2(1), 1–2. <https://matematohir.wordpress.com/2019/12/03/hasil-pisa-indonesia-tahun-2018-turun-dibanding-tahun-2015/>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yohanna Margaretha, Lukman Nulhakim, & Annisa Novianti Taufik. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas VII pada Tema Pencemaran Lingkungan. In *Jurnal Pendidikan Mipa* (Vol. 13, Issue 2, pp. 459–464). <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.1015>